

Pola Penataan Ruang Dan Sirkulasi Pengunjung Gedung Pertunjukan Seni (Visitor And Spirit Circulation Patterns Art Performance Building)

Adi Sasmito¹; Isma Mulya Hadi Wijaya²; Fariz Nizar³

Program Studi Arsitektur Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No. 1 Semarang

¹⁾adisas@unpand.ac.id

³⁾Fariz.nizar.lukman@gmail.com

Abstract

This research aims to compromise the pattern of spatial arrangement and circulation of visitors in the art performance building Ciputra artpreneur Jakarta building, Jakarta art building, and great amber concert hall Latvia, the research method used is a descriptive qualitative research method by combining to three selected locations by comparing the pattern of spatial arrangement and circulation in all three locations, this research produces a pattern of spatial arrangement and circulation that is ideal for the performing arts building, and useful for future scientific knowledge.

Keywords: Structuring Patterns, Visitor Circulation, Performing Arts.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasikan pola penataan ruang dan sirkulasi pengunjung pada gedung pertunjukan seni gedung ciputra artpreneur Jakarta, gedung Gedung kesenian jakarta, dan great amber concert hall latvia, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara mengkomparasikan ke tiga lokasi yang dipilih dengan membandingkan pola penataan ruang dan sirkulasi di ketiga lokasi tersebut, Penelitian ini menghasilkan sebuah pola penataan ruang dan sirkulasi yang ideal untuk gedung pertunjukan seni, dan bermanfaat bagi keilmuan dimasa mendatang.

Kata kunci: Pola Penataan, Sirkulasi Pengunjung, Pertunjukan Seni.

Info Artikel :

Masuk : 22 November 2020 Revisi : 27 November 2020 Diterima : 5 Desember 2020 Terbit : 31 Desember 2021

PENDAHULUAN

Gedung pertunjukan adalah salah satu gedung serba guna yang penting bagi kehidupan, karena nya kita bisa menyaksikan seni yang berada didalamnya seperti seni tari, seni teater, dan pertunjukan music, dll.

Peneliti megambil topik ini karena ingin melihat bagaimana pola sirkulasi dan pola penataan ruang yang sesuai tiga objek yang sering dipakai oleh Gedung pertunjukan seni, dua objek Gedung berasal dari Indonesia yaitu di jakarta dan satu Gedung berasal dari luar negeri yaitu di Latvia.

Penelitian ini akan menemukan pola tatanan ruang dan pola sirkulasi yang sering muncul pada ketiga Gedung yang dikomparansi

sehingga menemukan pola penataan ruang dan pola sirkulasi yang ideal yang harus dimiliki oleh sebuah Gedung pertunjukan seni.

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi keilmuan dimasa yang akan datang dalam menentukan pola pneataan ruang dan pola sirkulasi yang baik untuk Gedung pertunjukan seni

METODOLOGI

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menceritakan kondisi denah dengan menggunakan metode studi komparatif untuk mengetahui pola sirkulasi dan pola penataan ruang yang ideal untuk sebuah

Gedung pertunjukan seni dan memakai teori salah satunya teori F.D.K Ching.

Kajian Teori

Pengertian Gedung Pertunjukan Seni

Gedung pertunjukan seni adalah Gedung yang kompleks yang didalamnya terdapat penggabungan ruang, antara ruang aktifitas banyak bidang seni. Gedung Pertunjukan akan berisi ruang untuk kegiatan pertunjukan seperti, menari, teater, bermusik, manggung, kostum, pencahayaan dan seni merias (Wahyudi 2019).

Pengertian ruang

Menurut laotzu ruang adalah sebuah kekosongan yang terdapat disekitar kita ataupun objek / benda, ruang yang terdapat diarea dalam adalah ruang yang lebih hakiki daripada materialnya, yaitu masa. Kosong itu di lapisi oleh elemen pembatas ptu atau jendela, boleh disebut sebagai ruang yang bertransisi yang membatasi sebuah bentuk arsitektur yang menjadi inti (fundamental). Dalam hirarki ruang ada tiga tahapan : tahap pertama ruang disebut sebagai hasil dari rangkaian secara tektonik, tahap kedua ruang yang terlingkupi akan berbentuk stereotomik dan tahap yang ketiga adalah sebuah ruang peralihan yang menghubungkan antara ruang dalam dan ruang luar (dunia luar) (Surasetja, 2007)

Unsur Pembentuk Sebuah Ruang

Ruang secara umum terbentuk dari tiga elemen yaitu

1. Bidang alas / lantai (the base plane)
2. Bidang dinding / pembatas (the vertical space divider)
3. Bidang langit langit /atap (the overhead plane)

Hubungan Penentu Kerangkuman dan Sebuah Kualitas Ruang

(Surasetja 2007) hubungan antar faktor penentu sebuah keterangkuman sebuah ruang dapat disimpulkan oleh matriks dibawah :

Penentu Keterangkuman

- Dimensi
- Wujud
- Konfigurasi
- Permukaan
- Sisi-sisi
- Bukaan

Kualitas Ruang

- Skala
- Proporsi
- Definisi
- Bentuk
- Warna
- Pola
- Tekstur
- Cahaya
- Tingkat ketertutupan
- Pandangan

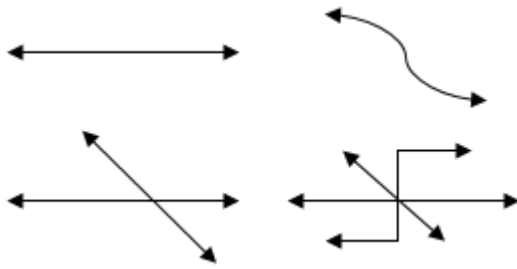
Pola Sirkulasi

(Ching 2000) Pola- pola yang terdapat dalam buku F.D.K. Ching Adalah :

1. Linier. Jalan adalah lurus/linier. Jalan lurus akan menjadi unsur untuk mengorganisasikan unsur yang paling utama untuk deretan ruang ruang.
2. Radial. Radial itu memiliki jalan berkembang / berhenti pada titik, atau pusat.
3. Spiral. Bentuk spiral yaitu jalan lurus yang menerus berasal dari sebuah titik pusat, berputar mengelilingi dengan suatu jarak yang berubah.
4. Grid. Grid akan terdiri dua pasang jalan yang saling berpotongan pada suatu jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar / kawasan yang berbentuk segi empat.
5. Network. Adalah bentuk jaringan yang terdiri oleh beberapa jalan yang berhubungan dengan titik tertentu pada suatu ruang.
6. Komposit di kenyataan bangunan akan mempunyai kombinasi pola-pola diatas agar menghindari terbentuknya sebuah orientasi yang akan membingungkan.

Pada Gedung ciputra artpreneur Jakarta, Gedung kesenian Jakarta, dan great amber concert hall Latvia menggunakan pola sirkulasi diantaranya:

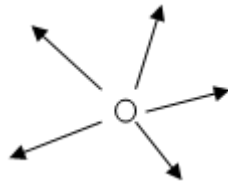
1. Pola Linier
Sirkulasi linier adalah suatu tatanan ruang yang berulang dan berurut dalam sebuah garis (Satu Garis). Pola Sirkulasi ruang sangat fleksibel dan mudah disesuaikan dengan topografi, pol aini dapat menghubungkan ruang yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama ataupun berbeda, dan mengarahkan menuju sebuah ruang.



Gambar 1: Konfigurasi sirkulasi linier
(Sumber: Bentuk, ruang, dan tatanan arsitektur, 1996, F.D.K Ching Hal 265)

2. Pola Radial

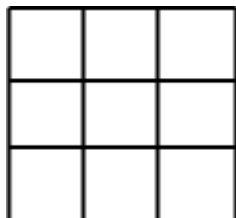
Pola Radial memiliki inti ruang, yang menyebar keseluruh arah, sirkulasi yang tak panjang, membutuhkan luas tapak besar, hubungan ruang erat. Pola ini mempunyai jalur linier yang memanjang dan berakhir pada titik pusat sama. Menyebar dari suatu inti titik



Gambar 2: Pola radial
(Sumber: Bentuk, ruang, dan tatanan arsitektur, 1996, F.D.K Ching Hal 265)

3. Pola Grid

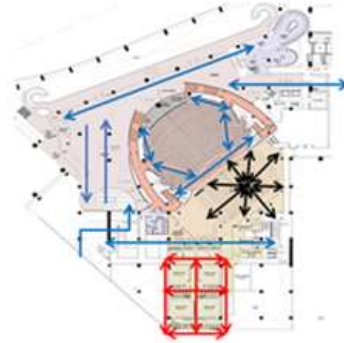
=Pola Grid itu berkembang ke berbagai arah, tidak mempunyai inti ruang, tak ada pegakhiran, pola grid tercipta dari dua jalur yang sejajar yang berpotongan pada interval reguler dan membuat area ruang berbentuk persegi panjang dan bujur sangkar.



Gambar 3: Pola radial
(Sumber: Bentuk, ruang, dan tatanan arsitektur, 1996, F.D.K Ching Hal 265)

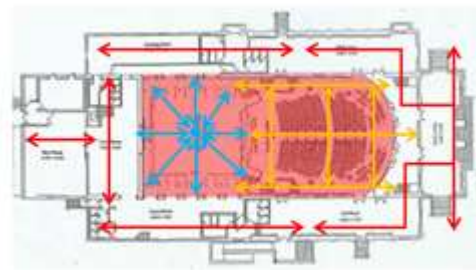
Pola pada Gedung yang diteliti :

1. (Archdaily 2015) Ciputra arpreneur Jakarta



Gambar 4: Penerapan sirkulasi linier, radial, dan grid pada ciputra arpreneur Jakarta

2. (Purnomo 2019) Gedung kesenian jakarta



Gambar 5: Penerapan sirkulasi linier, radial, dan grid pada ciputra arpreneur jakarta

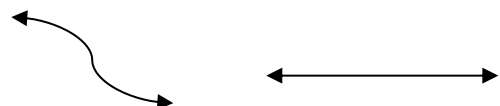
3. (Archdaily 2015) Great amber concert hall Latvia



Gambar 6: Penerapan sirkulasi linier, radial, pada great amber concert hall Latvia.

Pola Sirkulasi

Pola dari sebuah sirkulasi akan sangat mempengaruhi berhasil dan tidak sebuah fungsi dari suatu bangunan, Pola penyusun ruang akan menghasilkan sebuah alur dari sirkulasi(Hapsari 2014).

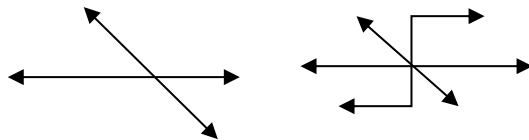


Pola Ruang

Ruang yaitu sesuatu yang dapat diakses oleh siapapun yang menjadikan ruang public sebagai ruang milik bersama untuk semua orang tanpa memandang apapun dan tidak ada sebuah batas aktivitas dan waktu didalamnya (Hantono 2018)

Ruang adalah suatu gedung atau tempat yang didalamnya memamerkan suatu benda atau karya seni (KBBI 2005)

Ruang daibedakan dari beberapa parameter yaitu kedalaman sebuah ruang, pembuka ruang, densitas ruang, pembentuk sebuah ruang, interpretasi dan juxtaposisinya, cahaya, geometri dari ruang, karakter lantai ruangan, atap dan sebuah pembayangan (Carlos José Borba Valiente 2012).



Pengunjung

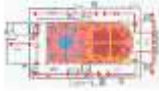
Pengunjung adalah seseorang yang mengunjungi sebuah tempat ataupun sebuah negara, mereka memiliki berbagai macam motivasi termasuk menjadi seorang wisatawan dan itu yang disebut dengan pengunjung (Ali 2016).

Pengunjung yaitu orang yang singgah kesuatu tempat atau negara yang biasanya sebuah maksud dan bukan orang yang mencari uang atau upah atau kepentingan pekerjaan (Li et al 1977)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari Hasil Penelitian ditemukan berbagai perbedaan sirkulasi ruang dan penataan ruang yang berbeda yang akan dituangkan dalam table dibawah :

Tabel 1: Tabel Komparasi pola sirkulasi pengunjung yang sering digunakan pada ketiga objek

Gedung ciputra artpreneur jakarta	Gedung kesenian jakarta	Great amber concert hall latvia
		

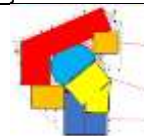
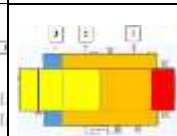
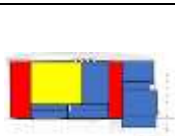
1. Memiliki sirkulasi linier ditandai oleh garis biru	1. Memiliki sirkulasi linier ditandai dengan garis merah	1. Memiliki sirkulasi linier ditandai oleh garis berwarna hitam
2. Memiliki sirkulasi radial yang ditandai oleh garis berwarna hitam	2. Memiliki sirkulasi radial ditandai oleh garis biru	2. Memiliki sirkulasi radial yang ditandai oleh warna kuning
3. Memiliki sirkulasi grid yang ditandai oleh warna merah	3. Memiliki sirkulasi grid ditandai oleh warna kuning	

Kesimpulan

Dari ketiga objek diatas disimpulkan bawah pola sirkulasi yang sering muncul :

- Pola sirkulasi linier ditandai dengan semua objek memiliki pola yang sama
- Pola sirkulasi radial yang ditandai dengan tiga objek yang mempunyai pola tersebut
- Pola sirkulasi grid yang ditandai dengan dua objek memilikinya

Tabel 2: Tabel Komparasi pola penataan yang sering digunakan pada ketiga objek

Gedung ciputra artpreneur jakarta	Gedung kesenian jakarta	Great amber concert hall latvia
		
Mempunyai 3 Area utama : 1. Museum 2. Galeri 3. Teater	Mempunyai 3 area utama : 1. Penonton 2. Panggung 3. Persiapan	Mempunyai 9 rea utama : 1. Great Amber hall 2. Lobby 3. Civitas nova 4. Wardrobe 5. Music school 6. Cahmber music hall 7. Orchestra rooms 8. Rehearsal 9. Experimental stage
Mempunyai Area : 1. 2 area publik berwarna oranye yaitu teras dan pintu masuk 2. 3 Semi publik Berwarna merah, biru muda, dan biru tua yaitu ruang galeri seni, penonton, museum 3. 1 area privat yang berwarna kuning yaitu panggung	Mempunyai area : 1. 1 area publik yang berwarna merah yaitu pintu masuk utama 2. 3 Area semi publik yang berwarna oranye yaitu penonton, ruang tunggu dan pameran 3. 3 Area privat yang berwarna kuning yaitu panggung, persiapan dan area ganti	Mempunyai area : 1. 9 Area privat yang berwarna biru yaitu ruang experimental stage, rehearsal, orchestra rooms, chamber

dan persiapan	4. 2 Area service yang berwarna biru yaitu area service	music hall, music school, wardrobe, civitas nova 2. 1 Area semi privat yang berwarna kuning yaitu area penonton concert hall 3. 1 Area publik yaitu area lobby, tangga, dan lift
Kesimpulan		
Dari ketiga objek diatas ditemukan bahwa bangunan pertunjukan seni harus memiliki ruang • Publik • Semi Publik • Privat Sedangkan area service hanya ada satu yang memiliki dan area semi privat pun hanya ada satu objek bangunan		

Penutup

Kesimpulan

Dari Hasil komparatif ketiga objek dibagian pembahasan dapat disimpulkan bahwa pola sirkulasi pengunjung yang banyak terjadi adalah :

1. Pola sirkulasi linier ditandai dengan semua objek memiliki pola yang sama
2. Pola sirkulasi radial yang ditandai dengan ketiga objek mempunyai pola tersebut
3. Pola sirkulasi grid yang ditandai dengan dua objek yang didapatkannya

Karena ketiga pola ini memiliki ruang yang luas sehingga sangat cocok untuk pertunjukan dari pada pola sirkulasi yang lainnya.

Untuk hasil komparatif dari pola penataan bangunan disimpulkan bahwa gedung pertunjukan harus memiliki area :

1. Area publik
2. Area semi public
3. Area Privat

Sedangkan area service sebagai area tambahan untuk gedung pertunjukan seni.

Ucapan Terimakasih

Kami, Tim penyusun jurnal pola penataan ruang dan sirkulasi pengunjung gedung pertunjukan seni,

mengucapkan terima kasih dan semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang bagi para pembaca. Ucapan terima kasih, kami berikan secara khusus, kepada:

1. Rektor Universitas Pandanaran Semarang.
2. Wakil Dekan Fakultas Teknik Universitas Pandanaran Semarang
3. Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Pandanaran
4. Dan Segenap Civitas Akademika Universitas Pandanaran

Daftar Pustaka

- Ali, Baginda Syah. 2016. "Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut." *Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu*, no. 10: 9–30.
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur : Bentuk Ruang Dan Tataannya*. Penerbit Erlangga.
- Hantono, Dedi, Yuanita F D Sidabutar, and Ully I M Hanafiah. 2018. "Kajian Ruang Publik Kota Antara Aktivitas Dan Keterbatasan." *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur* 5 (2): 80. <https://doi.org/10.26418/lantang.v5i2.29387>.
- Hapsari, ade Syoufa; helen. 2014. "Pengaruh Pola Sirkulasi Pusat Perbelanjaan Mall Terhadap Pola Penyebaran Pengunjung." *Jurnal Desain Konstruksi*. Vol. 13.
- Ii, B A B, I I Lipid, D A N Lipoprotein, and A Apo. 1977. "8 Universitas Sumatera Utara," no. 20: 8–16.
- KBBI. 2005. "Arti Kata Galeri - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2005.
- Purnomo, Heny. 2019. "Tata Artistik (Scenografi) Dalam Pertunjukan Kesenian Tradisi Berbasis Kerakyatan." *JURNAL SATWIKA*. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol2.no2.95-106>.
- Surasetja, R. Irawan. 2007. "Fungsi, Ruang, Bentuk Dan Ekspresi Dalam Arsitektur." *Bahan Kuliah*, 1–13.
- Wahyudi, J, A Sasminto, and A D Susanti. 2019. "GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TEATER DI SEMARANG." *Journal of Architecture*.
- Archdaily . 2015. *Great Amber Concert Hall / Volker Giencke*. Archdaily. November 16. Accessed October 21, 2020. <https://www.archdaily.com/777207/great-amber-concert-hall-volker-giencke>.
- Archdaily. 2015. *Ciputra Artpreneur/Benoy*. Vers. ISSN 0719-8884. Archdaily. April 22. Accessed october 21, 2020. doi:<https://www.archdaily.com/621865/ciputra-artpreneur-benoy>> ISSN 0719-8884.